

BAB IV PENUTUP

4.1 Simpulan

PT Jaya Teknik Indonesia merupakan salah satu perusahaan yang memiliki peran dalam Pembangunan Indonesia, khususnya di kota Jakarta. Dengan peran yang cukup besar, proses bisnis yang ada di dalamnya harus dirangkai sedemikian rupa hingga serapi mungkin. Praktikan berhasil menyelesaikan kegiatan Kerja Profesi selama +/- selama 5 bulan terhitung dari 1 Agustus 2024 sampai dengan 31 Desember 2024.

Pelaksanaan kerja profesi ini tidak hanya semata-mata untuk memenuhi mata kuliah Kerja Profesi dan syarat kelulusan praktikan dari Universitas Pembangunan Jaya. Kerja profesi ini memberikan pengalaman berharga yang tentunya masih baru bagi praktikan. Melalui kerja profesi, praktikan dapat melihat sudut pandang akuntansi secara langsung dalam praktik dunia kerja. Kesempatan yang ada ini merupakan kesempatan besar yang memiliki manfaat besar bagi praktikan ketika nantinya dihadapkan pada realita dunia kerja.

Kesempatan yang praktikan dapatkan, secara langsung memberikan wawasan dan pengetahuan baru bagi praktikan. Wawasan dan pengetahuan tersebut antara lain; praktikan bisa mempelajari sistem informasi dalam dunia akuntansi secara nyata dan mengetahui istilah-istilah akuntansi yang belum pernah diketahui sebelumnya salah satunya adalah dokumen berupa Tanda Terima Kwitansi (TTK) yang selama ini hanya praktikan ketahui sebagai *invoice*.

Hal lain yang bermanfaat bagi praktikan adalah berkaitan dengan kedisiplinan. Praktikan dapat mendalami arti kata disiplin waktu selama menjalankan kerja profesi. Dalam hal ini, berkaitan dengan kehadiran tepat waktu hingga penyelesaian pekerjaan sesuai dengan deadline yang ada. Softskill terkait etika dan sikap juga tertanam lebih dalam ketika kerja profesi ini dijalankan.

Proses pelaksanaan kerja profesi juga tidak jauh dari adanya kendala yang sudah praktikan sebutkan. Skill komunikasi salah satu hal yang penting dalam mengatasi kendala praktikan selama menjalani kerja

profesi. Terlepas dari segala bentuk kendala dalam proses berjalannya kerja profesi di PT Jaya Teknik Indonesia, praktikan tetap bisa mengambil pengalaman berharga. Dengan terjadinya kendala tersebut, praktikan dapat mengeksplorasi berbagai aspek yang mengharuskan praktikan untuk berpikir kritis.

Secara sederhana, dapat disimpulkan bahwa PT Jaya Teknik Indonesia telah memberikan kontribusi yang besar pada proses belajar praktikan dalam mempersiapkan diri untuk memasuki ranah baru, yakni dunia kerja.

4.2 Saran

Terlepas dari kesan yang praktikan dapatkan selama menjadi mahasiswi magang PT Jaya Teknik Indonesia, dibawah ini merupakan saran-saran yang praktikan sampaikan dengan tujuan dapat menjadi evaluasi oleh berbagai pihak terkait.

4.2.1 Saran untuk PT Jaya Teknik Indonesia

- a) Penyediaan posisi internship dapat disesuaikan dengan kebutuhan perusahaan akan Sumber Daya Manusia supaya pelaksanaan kerja profesi atau magang dapat berjalan secara efektif.
- b) Peremajaan server dan sistem filter data perlu dilakukan guna meminimalisir data sampah yang mengganggu kinerja dari server Odoo itu sendiri
- c) Dalam hal kepedulian lingkungan, output pekerjaan tersaji dalam bentuk digital untuk meminimalisir penggunaan kertas yang berlebihan.

4.2.2 Saran untuk Universitas Pembangunan Jaya

- a) Dalam hal memperluas relasi, Universitas Pembangunan Jaya dapat menjalin kerja sama yang lebih luas dengan perusahaan dibawah Jaya Group diluar PT Jaya Teknik Indonesia
- b) Berkaitan dengan point a), Universitas Pembangunan Jaya diharapkan dapat menjalin kerja sama juga dengan perusahaan-perusahaan diluar Jaya Group
- c) Informasi terkait pelaksanaan kerja profesi merupakan hal yang krusial bagi mahasiswa. Dengan demikian, harapannya

pemberian informasi terkait persiapan, pelaksanaan, hingga pelaporan kerja profesi memiliki timeline yang lebih akurat.

4.2.3 Saran untuk Praktikan Berikutnya

- a) Praktikan berikutnya diharapkan dapat lebih aktif untuk mencari informasi seputar kerja profesi.
- b) Persiapan dokumen sudah harus lengkap ketika sudah memulai kerja profesi. Hal ini nantinya dapat memudahkan praktikan berikutnya untuk melakukan penyusunan laporan.
- c) Sesering mungkin melakukan dokumentasi terkait keseharian kegiatan kerja profesi. Dokumentasi adalah hal yang wajib dilampirkan dalam Laporan Kerja Profesi (LKP).
- d) Selain aktif mencari informasi di kampus, praktikan selanjutnya juga wajib untuk memiliki inisiatif tinggi dalam proses berjalannya kerja profesi. Misalnya aktif bertanya yang bertujuan untuk mengembangkan pengetahuan praktikan tersebut.

